

BAB V

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data mengenai Perbandingan Skor qSOFA dan Skor NEWS sebagai Alat Deteksi Dini pada Pasien Sepsis yang Disebabkan Gangrene Pedis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan akan dijelaskan pada bab ini. Data rekam medis diambil di ruang rekam medis RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada tanggal 6 – 10 Januari 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 80 yang memenuhi kriteria inklusi.

5.1 Karakteristik Umum Pasien

Tabel 5. 1 Deskriptif Pasien Berdasarkan Usia

No	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Usia		
	≤ 45 Tahun	17	21.3
	46 - 60 Tahun	33	41.3
	> 60 Tahun	30	37.5
	Total Pasien	80	100.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	42	52.5
	Perempuan	38	47.5
	Total Pasien	80	100.0
3	Lama Hari Perawatan		
	≤ 5 Hari	57	71.3
	6 - 10 Hari	20	25.0
	> 10 Hari	3	3.8
	Total Pasien	80	100.0
4	Pemeriksaan Lab		
	Tidak Dilakukan	74	92.5
	Kultur Darah	2	2.5
	Kultur Pus	4	5.0
	Total Pasien	80	100.0
5	Dilakukan Operasi		
	Tidak	2	2.5
	Ya	78	97.5
	Total Pasien	80	100.0
6	Perawatan ICU		

No	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Tidak	74	92.5
	Ya	6	7.5
	Total Pasien	80	100.0
7	Penggunaan Vassopresor		
	Tidak	74	92.5
	Ya	6	7.5
	Total Pasien	80	100.0
8	Penggunaan Ventilator		
	Tidak	78	97.5
	Ya	2	2.5
	Total Pasien	80	100.0
9	Meninggal		
	Tidak	80	100.0
	Total Pasien	80	100.0

Merujuk pada tabel 5.1 di atas dari 80 sampel rekam medis didapatkan data bahwa rentang usia pasien paling banyak pada 46-60 tahun sebanyak 33 (41,3%), dengan mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 42 (52,5%). Dari 80 rekam medis mayoritas lama hari perawatan pasien kurang dari 5 hari dengan jumlah 57 (71,3%) dan dilakukan pemeriksaan sebanyak 2 pasien (2.5%) dilakukan pemeriksaan lab berupa pemeriksaan kultur darah, dan 4 pasien (5,0%) dilakukan pemeriksaan lab berupa pemeriksaan kultur pus. Untuk perawatan lukanya pasien dilakukan operasi sebanyak 78 pasien (97,5%) dengan 6 pasien (7,5%) dilakukan perawatan ICU setelah dilakukan operasi. Dalam perawatan ICU sebanyak 6 pasien (7,5%) menggunakan vasopressor dan 2 pasien (2,5%) menggunakan ventilator. Seluruh pasien tidak didapatkan kejadian mortalitas pada seluruh pasien (100%).

5.2 Gambaran Skor *qSOFA* dan Skor *NEWS*

Gambaran skor *qSOFA* dan skor *NEWS* perolehan dari perhitungan masing-masing kriteria skor *qSOFA* dan *NEWS* kemudian dijumlahkan dan mendapatkan jumlah masing-masing skor.

Tabel 5. 2 Gambaran Skor *qSOFA*

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
1. Skor <i>qSOFA</i>		
Skor 0	19	23.8
Skor 1	46	57.5
Skor 2	11	13.8
Skor 3	4	5.0
Total	80	100.0
2. Diagnosis		
Tidak sepsis	65	81.3
Sepsis	15	18.8
Total	80	100.0

Merujuk pada tabel 5.2 di atas dari 80 pasien yang dihitung menggunakan kriteria skor *qSOFA* didapatkan 19 pasien (23,8%) dengan jumlah skor 0, 46 pasien (57,5%) dengan jumlah skor 1, 11 pasien (13,8%) dengan jumlah skor 2 dan 4 pasien (5.0%) dengan jumlah skor 3. Berdasarkan perhitungan skor *qSOFA* dengan minimal jumlah skor 2 atau lebih, pasien yang memenuhi kriteria sepsis yaitu sejumlah 15 (18,8%).

Tabel 5. 3 Gambaran Skor *NEWS*

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
1. Skor <i>NEWS</i>		
Skor 0-2	51	63.
Skor 3-4	12	15.0
Skor ≥ 5	9	11.3
Skor ≥ 7	8	10.0
Total	80	100.0
2. Diagnosis		
Tidak sepsis	63	78.8
sepsis	17	21.3

	Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Total		80	100.0

Merujuk pada tabel 5.3 di atas dari 80 pasien yang dihitung menggunakan kriteria skor *NEWS* didapatkan 51 pasien (63,7%) dengan jumlah skor 0-2, 12 pasien (15,0%) dengan jumlah skor 3-4, 9 pasien (11,3%) dengan jumlah skor ≥ 5 , dan 8 pasien (10,0%) dengan jumlah skor ≥ 7 . Berdasarkan perhitungan skor *NEWS* dengan minimal jumlah skor 5 atau lebih, pasien yang memenuhi kriteria sepsis yaitu sejumlah 17 (21,3%).

5.3 Hubungan Penggunaan Skor *qSOFA* dengan Kejadian Sepsis

Tabel 5. 4 Hubungan Skor *qSOFA* dengan Kejadian Sepsis

Diagnosis <i>qSOFA</i>	Skor <i>qSOFA</i>										P Value Pearson Chi-Square
	Skor 0		Skor 1		Skor 2		Skor 3		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak sepsis	19	23.8	46	57.5	0	0.0	0	0.0	65	81.3	0.000 Signifikan
sepsis	0	0.0	0	0.0	11	13.8	4	5.0	15	18.8	
Total	19	23.8	46	57.5	11	13.8	8	10.0	80	100.0	
Spearman's rho	.759** Kuat										
P Value	0.000 Signifikan										

Merujuk pada tabel 5.4 di atas mengenai hubungan skor *qSOFA* dengan kejadian sepsis menunjukkan hasil bahwa pasien yang memenuhi kriteria sepsis berdasarkan perhitungan skor *qSOFA* sebanyak 15 pasien (18,8%). Dari 15 pasien yang memenuhi kriteria sepsis tersebut 11 pasien (13,8%) mendapatkan 2 point dari skor *qSOFA* dan 4 pasien (5,0%) mendapatkan 3 point dari skor *qSOFA*.

Uji statistik Chi-Square digunakan untuk menganalisis data dan menentukan korelasi antara skor *qSOFA* dan terjadinya sepsis. Analisis data

menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai p-value sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara skor qSOFA dan kejadian sepsis.

Hubungan antara skor qSOFA dan kejadian sepsis terlihat dari uji koefisien korelasi yang menghasilkan nilai 0,759. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara skor qSOFA dengan kejadian sepsis. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,759 menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.

5.4 Hubungan Penggunaan Skor *NEWS* dengan Kejadian Sepsis

Tabel 5. 5 Hubungan Skor *NEWS* dengan Kejadian Sepsis

Diagnosis NEWS	Skor NEWS										P Value Pearson Chi- Square
	Skor 0-2		Skor 3-4		Skor ≥ 5		Skor ≥ 7		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak sepsis	51	63.7	12	15.0	0	0.0	0	0.0	63	78.8	0.000 Signifikan
sepsis	0	0.0	0	0.0	9	11.3	8	10.0	17	21.3	
Total	51	63.7	12	15.0	9	11.3	8	10.0	80	100.0	
Spearman's rho	.826** Sangat Kuat										
P Value	0.000 Signifikan										

Merujuk pada tabel 5.5 di atas mengenai hubungan skor NEWS dengan kejadian sepsis menunjukkan bahwa pasien yang memenuhi kriteria sepsis berdasarkan perhitungan skor NEWS sebanyak 17 pasien (21,3%). Dari 17 pasien yang memenuhi kriteria sepsis tersebut 9 pasien (11,3%) mendapatkan ≥ 5 point dari skor NEWS dan 8 pasien (10,0%) mendapatkan ≥ 7 point dari skor NEWS.

Uji statistik Chi-Square digunakan untuk menganalisis data dan menentukan korelasi antara skor NEWS dan terjadinya sepsis. Analisis data menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai p-value sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara skor NEWS dan kejadian sepsis.

Hubungan antara skor NEWS dan kejadian sepsis terlihat dari uji koefisien korelasi yang menghasilkan nilai 0,826. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara skor NEWS dengan kejadian sepsis. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,826 menunjukkan hubungan dengan signifikansi sedang.

5.5 Perbandingan Penggunaan Skor *qSOFA* dan Skor *NEWS* dengan Kejadian Sepsis

Uji statistika yang digunakan dalam menganalisa perbandingan skor *qSOFA* dan skor *NEWS* berupa variabel nominal dengan pasien sepsis berupa variabel nominal yaitu menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan *software SPSS 25.0 tahun 2024* yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. 6 Hasil Perbandingan Koefisien Korelasi

Variabel	Signifikan	Koefisien Korelasi
Skor <i>qSOFA</i>	0.000	0.759
Skor <i>NEWS</i>	0.000	0.826

Analisis uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan sebesar 0,759 dan 0,826 antara skor *qSOFA* dan skor *NEWS* dengan terjadinya sepsis. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,759 untuk

skor qSOFA, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Demikian pula dengan skor NEWS yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,826, menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor qSOFA lebih sensitif dalam mendiagnosis sepsis dini pada pasien gangren pedis.

